

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif eksploratif dengan jenis studi kasus, hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Sugiyono dalam bukunya, karena peneliti ingin mengeksplorasi, memahami keunikan, dan memahami interaksi pada suatu fenomena yang masih remang-remang dan masih jarang diteliti, yakni santri multigenerasi, demikian bertujuan untuk memperjelas fokus penelitian.⁴⁷ Fenomena ini belum pernah diteliti secara mendalam, apalagi dengan jumlah santri yang sangat masif, sehingga perlu untuk dieksplorasi secara terbuka dan reflektif untuk menemukan pola dan konsep baru.⁴⁸

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus tunggal, karena peneliti memerlukan data yang mendalam dan komprehensif pada suatu kasus atau fenomena santri multigenerasi dalam jumlah sangat masif.⁴⁹ Meskipun studi kasus tunggal, akan tetapi peneliti tidak luput untuk memilih lokasi yang ideal dan kompleks.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama.⁵⁰

Hal ini bertujuan agar dapat berhubungan langsung dengan informan dan

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2023): 13.

⁴⁸ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 40 ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021): 7.

⁴⁹ Ubaid Ridlo, *Metode Penelitian Studi Kasus: Teori Dan Praktik*, (Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama, 2023): 33.

⁵⁰ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021): 9.

memahami kenyataan di latar penelitian secara alami dan utuh. Pada saat proses penelitian, peneliti berada di tempat penelitian yaitu TPQ Al-Huda Bonggah. Kehadiran peneliti berperan sebagai pengamat partisipan. Peneliti juga memastikan mendapatkan izin resmi dan tidak terlalu melebur agar dapat mempertahankan objektivitas.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Al-Huda Bonggah yang beralamat di jalan Letjend Suprpto 1c No. 15 Dsn. Bonggah, Kel. Ploso, Kecamatan Nganjuk, Kab. Nganjuk. Adapun alasan peneliti memilih TPQ Al-Huda Bonggah sebagai lokasi penelitian karena dengan pertimbangan:

1. TPQ ini telah menggunakan metode *al-nahdliyah* sejak tahun 1995.
2. TPQ ini termasuk salah satu TPQ terbesar di Kabupaten Nganjuk, yang mempunyai jumlah santri aktif lebih dari 700 serta mempunyai tenaga pengajar dengan jumlah 75 *Ustadz*.⁵¹
3. Adanya fenomena santri multigenerasi dengan jumlah masif

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian merupakan seluruh informasi atau keterangan yang masih berhubungan dengan penelitian. Maka seluruh informasi atau keterangan yang tidak berhubungan dengan penelitian tidak bisa dikatakan data penelitian.

⁵¹ Dina Kamila, Guru TPQ Al-Huda, (Ponpes Al-Huda Bonggah), 19 Oktober 2024.

Dalam penelitian ini data penelitian yang perlu dicari yakni berupa hasil observasi, hasil wawancara dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan TPQ Al-Huda tersebut, yakni para *Ustadz*. Sedangkan untuk dokumentasi mengambil pada hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari lapangan sumber data pertama yakni subjek penelitian. Adapun dalam penelitian ini data primer berupa hasil wawancara dari informan dan juga tindakan yang ditemukan disaat waktu penelitian atau kegiatan observasi. Untuk dokumen-dokumen terkait judul penelitian yang ada di lembaga TPQ Al-Huda ini maka juga kami gunakan sebagai data primer. Disini penentuan orang yang menjadi sumber data dilakukan secara *purposive* yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data kedua, posisinya sebagai data pendukung dari sumber primer. Data sekunder ini bisa didapatkan atau diperoleh dari dokumen internal TPQ, literatur ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu terkait metode *al-nahdliyah*, teori *Pedagogi* dan *Andragogi*, dan strategi optimalisasi pembelajaran al-qur'an.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka hasil penelitian tidak akan sesuai standar data yang ditetapkan. Mengingat pada penelitian ini keberadaan peneliti sebagai instrumen sekaligus juga menjadi pengumpul dari data-data yang dibutuhkan, maka prosedur pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Observasi

Dalam Penelitian ini peneliti Melakukan observasi partisipatif yang lengkap, dengan hal ni suasananya sudah natural dan tidak terlihat melakukan penelitian.⁵² Peneliti melakukan observasi di lembaga TPQ Al-Huda Bonggah terkait optimalisasi metode *al-nahdliyah* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an santri multigenerasi.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur, maka meskipun sudah menyiapkan pertanyaan pokok namun peneliti dapat mengajukan pertanyaan tambahan. Dalam Penelitian ini peneliti memilih informan yang menguasai permasalahan, masih berkecimpung di TPQ Al-Huda, mempunyai waktu yang memadai, dan tentunya menyampaikan dengan objektif.⁵³

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2023); 108.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2023); 98.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk untuk memperkuat kepercayaan pada hasil observasi dan wawancara. Maka peneliti akan mengumpulkan dokumentasi, baik dari Foto, laporan, kartu prestasi santri, dan dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk meningkatkan kredibel pada hasil observasi dan wawancara.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Alat untuk mengukur data yang ingin dikumpulkan disebut instrumen pengumpulan data. Pada hakikatnya instrumen pengumpulan data dan metode pengumpulan data ini tidak dapat dipisahkan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dari itu instrument penelitiannya adalah berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Sebenarnya instrumen adakalanya utama dan bantu, yakni sebagai berikut:

1. Instrumen Utama

Karena peneliti dalam penelitian ini menggunakan seluruh sumber daya ataupun tenaganya untuk mengumpulkan dan mengolah data yang diperlukan, maka alat pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Untuk memastikan hasilnya sesuai dengan harapan, peneliti juga harus menjaga keakuratan data yang dikumpulkannya.⁵⁴

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2023); 101.

2. Instrumen Bantu

Instrumen bantu pada penelitian ini adalah berupa pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi yang terkait dengan judul penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan komponen penting untuk menguji data dan menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki kredibilitas ilmiah.⁵⁵ Untuk menetapkan keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti memperpanjang pengamatan selama kurang lebih 2 bulan untuk memastikan bahwa tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat menerima data lengkap secara langsung, perluasan atau perpanjangan observasi memungkinkan hubungan antara peneliti dan narasumber menjadi lebih nyaman, transparan, dan dapat dipercaya.

Saat mengumpulkan data kualitatif, memperpanjang periode penelitian, hal ini peneliti lakukan dengan mempertimbangkan data yang dikumpulkan serta situasi dan kondisi di lapangan. Peneliti dapat mengumpulkan data yang komprehensif dan meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap data yang diperoleh dengan waktu tambahan tersebut.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2023); 270.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yakni melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan hal itu, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan bisa direkam secara pasti dan teratur.⁵⁶ Dalam hal ini peneliti akan mencermati secara mendalam.

3. Trianggulasi

Trianggulasi data diartikan sebagai pengecekan atau membandingkan data. Pada penelitian ini untuk mengetahui keabsahan data, peneliti akan melakukan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini maka peneliti akan membandingkan diantara beberapa sumber yang berbeda.

b. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini maka peneliti akan membandingkan diantara beberapa sumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2023); 272.

H. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data ini peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif dengan mengumpulkan berbagai informasi mulai dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat dikomunikasikan kepada orang lain. Untuk teknis analisis data menurut Miles dan Huberman yakni⁵⁷:

1. Reduksi Data

Untuk reduksi data peneliti akan memilih dari sekian data-data yang sudah dikumpulkan, mengidentifikasi praktik implementasi *al-nahdliyah* yang menonjol, Mengeliminasi data yang kurang patut atau tidak berkaitan dengan perumusan strategi optimalisasi metode *al-nahdliyah*. Tujuannya untuk mengeliminasi jika ada data yang kurang tidak patut digunakan.

2. Penyajian Data

Menyajikan kumpulan data yang teratur dan terstruktur memungkinkan adanya potensi pengambilan kesimpulan dan tindakan selanjutnya. Penyajian data dari lapangan berkaitan dengan keseluruhan. Setelah itu penyampaiannya diberikan batasan masalah, dan tantangan penelitian dipilih berdasarkan kebutuhan. Penyajian data ini dimaksudkan untuk memberikan kejelasan data yang komprehensif dan signifikan beserta data pendukungnya.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3 (Bandung: Alfabeta, 2023); 294.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan secara berkelanjutan sejak awal penelitian dan ditinjau ulang (verifikasi) pada akhir proses. Kesimpulan akhir penelitian ini akan berwujud Strategi Optimalisasi yang memadukan pendekatan *Pedagogy* dan *Andragogy* dan mempertimbangkan heterogenitas santri dalam kerangka *al-nahdliyah*, yang merupakan sumbangan ilmiah dari analisis eksploratif. Verifikasi dilakukan dengan mencocokkan kesimpulan dengan temuan lapangan yang telah diuji keabsahannya.